



Analisis Penerapan Prosedur Audit Akun Kas pada Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan oleh KAP Djoko Soerjadi

Muhammad Syaiful Anwar¹, R. Muh Syah Arief Atmaja Wijaya^{2*}

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Raya Rungkut Madya, Kec. Gunung Anyar, Kota Surabaya, Jawa Timur 60294

¹22013010153@student.upnjatim.ac.id, ²raden.ak@upnjatim.ac.id

Korespondensi penulis: raden.ak@upnjatim.ac.id*

Abstract. *This study aims to analyze the implementation of audit procedures on the cash account in nonprofit organizations, specifically in the P Educational Foundation, conducted by the Public ccounting Firm Djoko Soerjadi. The research employs a qualitative approach with the P Educational Foundation as the object of study. Primary data were obtained through direct observation during the audit process. The resulty indicate that the applied audit procedures include the determination of materiality levels, preparation of audit working papers, reconciliation of cash balances between financial statements and the general ledger, examination of bank statements, and the sending of bank confirmation letters. All cash audit procedures were carried out systematically and in accordance with applicable auditing standards in Indoensia. Theses findings suggest that the audit procedures performed by the Public Accounting Firm Djoko Soerjadi were conducted professionally and contributed to ensuring the transparency and accountability of the P Educational Foundation's financial statements.*

Keywords: *Audit, Audit Procedures, Cash, Transparency and Accountabillity, Educational Foundation*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prosedur audit atas akun kas pada organisasi nirlaba, yakni pada yayasan pendidikan P oleh Kantor Akuntan Publik Djoko Soerjadi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan objek penelitian yayasan pendidikan P. Data primer diperoleh melalui observasi langsung saat proses audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur yang diterapkan mencakup penetapan tingkat materialitas, penyusunan kertas kerja audit, pencocokan saldo kas antara laporan keuangan dengan buku besar, pemeriksaan rekening koran, serta pengiriman surat konfirmasi kepada bank. Seluruh prosedur audit atas kas tersebut dilakukan secara sistematis dan telah sesuai dengan standar audit yang berlaku di Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan prosedur audit oleh Kantor Akuntan Publik Djoko Soerjadi telah dilakukan secara profesional dan berkontribusi dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan yayasan pendidikan P.

Kata kunci: Audit, Prosedur audit, Kas, Transparansi dan Akuntabilitas, Yayasan Pendidikan

1. LATAR BELAKANG

Yayasan pendidikan sebagai entitas nirlaba memiliki kewajiban dalam menyediakan layanan pendidikan bagi masyarakat tanpa berorientasi pada keuntungan. (Kurniawati et al., 2024) menyatakan bahwa sebagai organisasi publik, yayasan diharuskan untuk menyusun laporan keuangan secara transparan untuk menunjukkan akuntabilitas penggunaan dana publik. Akuntabilitas terlihat dari pertanggungjawaban atas informasi yang tepat, lengkap, dan objektif Setiawan & Shaleh, (2023). Transparansi ini menjadi faktor utama untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Oleh karena itu,

penyusunan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel menjadi kewajiban bagi entitas, termasuk yayasan pendidikan.

Laporan keuangan yang disusun secara transparan dan akuntabel menjadi media utama dalam menyampaikan informasi mengenai kondisi dan aktivitas keuangan suatu entitas. Prihatminingtyas et al., (2021) menjelaskan bahwa organisasi nirlaba memiliki karakteristik tersendiri dalam pelaporan keuangannya, sebab entitas nirlaba tidak berorientasi pada keuntungan, melainkan pada pencapaian tujuan sosial. Lebih lanjut Prihatminingtyas et al., (2021) menyatakan bahwa sumber dana yayasan berasal dari publik, bukan dari aktivitas komersial yang bersifat imbal balik. Kondisi ini menuntut laporan keuangan yang informatif dan terpercaya agar publik dapat menilai kelayakan pengelolaan dana tersebut. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan menjadi salah satu indikator penting dalam menjamin keberlanjutan organisasi nirlaba.

Kualitas laporan keuangan yang transparan mencerminkan penerapan nilai-nilai akuntansi bela negara dalam praktik pengelolaan dana publik. Sulastri et al., (2022) menyatakan bahwa akuntansi bela negara tercermin dalam integritas dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana publik. Sulistiani, (2019) menyatakan bahwa akuntan memiliki peran strategis dalam menjaga kebenaran dan kejujuran laporan keuangan sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan nasional. Dalam konteks ini, akuntansi berfungsi sebagai sarana untuk mewujudkan nilai tanggung jawab, kejujuran, dan cinta tanah air melalui praktik profesional yang berlandaskan etika. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip akuntansi bela negara menjadi dasar moral dalam tata kelola keuangan suatu entitas, termasuk yayasan pendidikan.

Tata kelola keuangan yang berbasis nilai bela negara memerlukan sistem pengawasan yang objektif dan independen melalui audit eksternal. Waluyo & Atmaja, (2024) menjelaskan bahwa audit diperlukan agar proses pelaporan berjalan sesuai standar dan dapat dipercaya. Lebih lanjut, Waluyo & Atmaja, (2024) juga menyimpulkan bahwa audit berperan dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang efisien, transparan, dan akuntabel. Tanpa audit, laporan keuangan berpotensi adanya kemungkinan penyimpangan yang merugikan publik. Oleh karena itu, audit memiliki peran strategis serta krusial dalam mendukung tata kelola entitas yang transparan dan akuntabel, serta menjadi langkah awal yang penting sebelum dilakukan evaluasi terhadap akun-akun tertentu seperti akun kas.

Akun kas menjadi salah satu akun yang sangat rentan terhadap kecurangan (*fraud*) dan penyelewengan karena sifatnya yang sangat likuid. Kas merupakan aset yang sangat rawan terhadap risiko penyelewengan karena sifatnya yang sangat likuid dan sangat mudah untuk dipindahkan, sehingga diperlukan pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa saldo kas telah dicatat secara wajar serta mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya Saenggo & Muslimin, (2023). Hal ini diperkuat oleh Henny & Ekadjaja, (2020), dalam penelitiannya yang menyatakan kas adalah jenis aset lancar yang paling mudah untuk diahlikan ke bentuk aset lainnya, sehingga menjadikannya sebagai aset yang paling rawan terhadap tindakan kecurangan apabila tidak diawasi dengan pengawasan yang ketat. Risiko kecurangan dalam pengelolaan kas yang tidak terdeteksi dengan baik akan berakibat pada integritas laporan keuangan serta dapat menurunkan kepercayaan pihak luar terhadap pengelolaan dana entitas. Oleh karena itu, penting dilakukannya audit atas akun kas, karena hal ini menjadi bagian yang penting dalam menilai kewajaran saldo kas serta membangun kepercayaan publik terhadap kinerja keuangan entitas.

Audit atas akun kas bertujuan untuk menilai kewajaran saldo kas dan memastikan bahwa transaksi kas telah dicatat secara wajar. Dalam penelitian Ayuningtias et al., (2024) mengungkapkan audit atas akun kas bertujuan untuk mengetahui kebenaran saldo kas apakah telah dicatat secara wajar dalam laporan keuangan. Penelitian oleh Pramesti1 & Rizdina Azmiyanti2, (2024) juga mengungkapkan bahwa pemeriksaan atas akun kas sangat penting dan harus dilakukan dikarenakan setiap kegiatan ekonomi pasti melibatkan akun kas dalam proses penyelesaiannya. Apabila pemeriksaan atas akun kas tidak dilakukan dengan prosedur yang tepat dan benar, maka dapat menimbulkan risiko salah saji material yang nantinya akan berdampak langsung pada keandalan laporan keuangan, serta dapat mengurangi tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap integritas pengelolaan keuangan entitas. Oleh karena itu, audit atas akun kas harus dilakukan secara sistematis dan menyeluruh melalui prosedur audit yang berlaku untuk menjamin keandalan laporan keuangan suatu entitas.

Prosedur audit merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh auditor dengan tujuan mengumpulkan atau memperoleh bukti audit yang dibutuhkan selama pelaksanaan proses audit berlangsung. Prosedur audit atas akun kas merupakan langkah-langkah sistematis yang dilakukan oleh auditor untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk memastikan bahwa saldo kas yang disajikan dalam laporan keuangan entitas telah tercatat secara wajar dan

tidak terdapat salah saji material Saenggo & Muslimin, (2023). Dalam penelitian Pramesti1 & Rizdina Azmiyanti2, (2024) dijelaskan bahwa, pelaksanaan prosedur audit atas akun kas dilakukan secara sistematis, dimulai dari evaluasi atas pengendalian internal, penyusunan *Top Schedule*, perhitungan fisik kas pada tanggal neraca, pengiriman surat konfirmasi, rekonsiliasi serta penelaah hasilnya, pemeriksaan *interbank transfer*, *subsequent payment*, dan *subsequent collection*, verifikasi konversi saldo kas ke dalam mata uang rupiah, hingga penyusunan kesimpulan akhir berdasarkan *Top Schedule* yang telah dibuat. Dalam praktiknya, entitas nirlaba seperti yayasan juga perlu diaudit secara menyeluruh, khususnya pada akun kas untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangannya. Dengan demikian, penerapan prosedur audit yang tepat dan benar pada akun kas sangat penting untuk memastikan keandalan laporan keuangan, terutama bagi entitas nirlaba seperti yayasan, yang membutuhkan untuk diaudit guna memastikan bahwa laporan keuangannya telah akuntabel dan transparan.

Berdasarkan informasi tersebut di atas, mayoritas studi penelitian sudah banyak yang membahas atau meneliti mengenai prosedur audit akun kas pada entitas yang berorientasi nirlaba. Meskipun obyek penelitian terdahulu juga dilakukan di entitas nirlaba, namun penelitian terdahulu tidak melakukan penelitian prosedur audit akun kas pada entitas nirlaba yang beroperasi di bidang yayasan pendidikan. Akan tetapi, prosedur audit atas akun kas pada penelitian terdahulu telah diterapkan sesuai dengan standar prosedur yang berlaku secara umum.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Prosedur Audit Akun Kas Pada Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Oleh KAP Djoko Soerjadi”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan obyek penelitian Yayasan Pendidikan P. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah prosedur audit akun kas yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Djoko Soerjadi pada Yayasan Pendidikan P sudah diterapkan sesuai dengan standar prosedur audit kas yang telah berlaku.

2. KAJIAN TEORITIS

Audit

Audit independen atas laporan keuangan suatu entitas oleh akuntan publik umumnya dilakukan untuk meningkatkan tingkat kredibilitas serta keandalan informasi keuangan yang disajikan oleh entitas. Pengertian audit secara umum menurut Rakhmad et al., (2025) audit merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan untuk mendapatkan bukti-bukti serta menilai bukti-bukti tersebut secara objektif terkait pernyataan yang berhubungan dengan aktivitas dan transaksi yang mengandung nilai ekonomi. Sedangkan Rachman, (2018) menyatakan bahwa audit merupakan suatu tahapan atau rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk mengumpulkan serta mengevaluasi bukti terkait asersi-asersi mengenai aktivitas ekonomi dan kebijakan, dengan tujuan menilai atau mengukur kesesuaian asersi tersebut dengan standar yang berlaku serta menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan utama dilakukannya audit adalah untuk mengevaluasi kesesuaian antara pernyataan manajemen entitas dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga hasil dari audit tersebut dapat memberikan keyakinan kepada pihak yang berkepentingan atas keakuratan dan transparansi informasi keuangan yang disajikan.

Kas

Sebagai salah satu akun yang rentang terhadap risiko kecurangan (*fraud*) dan penyelewengan, kas menjadi hal yang tidak boleh terlewatkan dalam pelaksanaan prosedur audit. Definisi kas menurut Tatik & Afandi, (2022) Kas merupakan aset entitas yang berwujud uang tunai, baik dalam bentuk uang kertas maupun logam, yang dimiliki langsung oleh perusahaan atau disimpan di bank dan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional entitas sehari-hari. Sedangkan pengertian kas menurut Mulyadi (2016) dalam Retnaningrum & Trisnaningsih, (2025) kas dapat diartikan sebagai semua aset yang memiliki sifat likuid dan dapat digunakan secara langsung sebagai alat pembayaran untuk melunasi kewajiban sesuai dengan nilai nominalnya, mencakup uang tunai maupun bentuk kas lainnya. Dalam proses pengujian saldo akhir akun kas, auditor perlu memperoleh bukti audit yang memadai dan relevan untuk menilai apakah penyajian akun kas dalam laporan posisi keuangan telah dilakukan secara wajar dan diungkapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku Arens et al., (2020).

Prosedur Audit Kas

Prosedur audit menjadi dasar bagi auditor dalam melaksanakan tugasnya secara sistematis, terstruktur, dan mengacu pada standar profesional yang berlaku. Menurut Pramesti1 & Rizdina Azmiyanti2, (2024) mendefinisikan prosedur audit sebagai serangkaian

langkah atau metode yang diterapkan oleh auditor dengan tujuan untuk memperoleh bukti audit yang memadai selama pelaksanaan proses pemeriksaan. Prosedur audit dilakukan dengan pengumpulan serta evaluasi terhadap bukti-bukti audit untuk memperoleh pemahaman mengenai sistem pengendalian internal entitas, serta bertujuan untuk menilai tingkat risiko terjadinya salah saji material dalam penyajian laporan keuangan Ayuningtias et al., (2024).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman terhadap suatu fenomena berdasarkan persepsi subyektif, dengan menghasilkan data yang disajikan dalam bentuk deskriptif naratif yang berupa penjelasan lisan dari objek yang diteliti Syafrida, (2021). Objek pada penelitian ini, yaitu Yayasan Pendidikan P. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer, yang diperoleh penulis melalui observasi langsung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama 5 bulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dokumen-dokumen yang dibutuhkan selama pelaksanaan pengauditan kas Yayasan Pendidikan P yaitu laporan keuangan Yayasan Pendidikan P per 31 Desember 2024, buku besar, daftar kas yang terdiri dari buku kas umum penerimaan dan buku kas umum pengeluaran, dan juga rekening koran masing-masing bank. Adapun tahapan dalam pelaksanaan prosedur audit kas adalah sebagai berikut:

Menentukan Tingkask Materialitas

Tahap pertama yaitu auditor menentukan tingkat materialitas sebagai dasar dalam merancang dan melaksanakan prosedur audit. Dengan menentukan tingkat materialitas ini dapat mempertimbangkan sejauh mana salah saji material dapat memengaruhi pengambilan keputusan oleh pengguna laporan. Penyusunan tingkat materialitas ini sesuai dengan ketentuan dalam Standar Audit (SA) 320, yang mengharuskan auditor untuk menetapkan tingkat materialitas pelaksanaan sebagai dasar dalam mengevaluasi potensi risiko terjadinya kesalahan penyajian yang bersifat material dan menentukan ruang lingkup prosedur audit selanjutnya. Kantor Akuntan Publik Djoko Soerjadi menetapkan batas materialitas seperti pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel.1 Ilustrasi perhitungan materialitas

No.	URAIAN	NILAI
1.	Jumlah Aset	41.216.363.302
2.	Jumlah Kewajiban	25.312.400.318
3.	Ekuitas	15.121.440.660
4.	Jumlah Pendapatan	10.996.550.895
5.	Jumlah Biaya	8.637.671.064
6.	Margin untuk menentukan besarnya materialitas keseluruhan	7%
7.	Margin untuk menentukan besarnya materialitas pelaksanaan (umumnya 50%-80% dari materialitas keseluruhan)	80%
8.	Margin untuk menentukan besarnya nilai salah saji yang tidak dikoreksi (umumnya 25%-30% dari materialitas pelaksanaan)	25%

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 1 yang dilakukan oleh auditor dalam menentukan materialitas:

1. Menentukan acuan saldo

Untuk mengetahui berapa besar acuan saldonya, auditor menghitung dengan cara mengurangi jumlah pendapatan dengan jumlah biaya, yakni, $10.996.550.895 - 8.637.671.064 = 2.358.879.831$.

2. Menentukan materialitas keseluruhan

Setelah mengetahui nominal acuan saldo, selanjutnya auditor menentukan materialitas keseluruhan dengan cara mengkalikan acuan saldo dengan margin (untuk menentukan besarnya materialitas keseluruhan), yakni $2.358.879.831 \times 7\% = 165.121.588$.

3. Menentukan materialitas pelaksanaan

Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya materialitas pelaksanaan, auditor menghitung dengan cara jumlah materialitas keseluruhan dikalikan dengan margin (untuk menentukan besarnya materialitas pelaksanaan), yakni $165.121.588 \times 80\% = 132.097.271$.

4. Menentukan nilai salah saji yang tidak dikoreksi

Auditor menghitung nilai salah saji yang tidak dikoreksi dengan cara jumlah materialitas pelaksanaan dikalikan dengan margin (untuk menentukan besarnya nilai salah saji yang tidak dikoreksi), yakni $132.097.271 \times 25\% = 33.024.318$. Sehingga, diketahui batas toleransi nilai yang tidak dikoreksi adalah sebesar 33.024.318, nominal ini menjadi ambang batas toleransi atas akumulasi salah

saji yang tidak dikoreksi yang masih dapat diterima oleh auditor tanpa mempengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Penetapan tingkat materialitas oleh auditor dilakukan dengan mengacu pada total aset yang dimiliki yayasan pendidikan P. Perhitungan materialitas keseluruhan ditentukan sebesar 7% dari total aset. Selanjutnya, materialitas pelaksanaan dihitung dengan mengalikan 80% dari nilai materialitas keseluruhan. Sementara itu, batas toleransi nilai yang tidak dikoreksi ditetapkan sebesar 25% dari nilai materialitas pelaksanaan yang telah didapat.

Menyusun Kertas Kerja Audit Periode Berjalan

Sebelum menginjak ke proses pemeriksaan, auditor terlebih dahulu membuat penyusunan kertas kerja audit untuk periode berjalan. kertas kerja audit merupakan format yang dibuat oleh auditor untuk mencatat semua bukti, catatan, dan informasi yang dikumpulkan selama proses audit. Pada tahap ini, auditor membuat penyusunan kertas kerja audit dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

- a. Neraca saldo, neraca saldo ini digunakan oleh auditor sebagai tahap awal dalam pelaksanaan audit laporan keuangan. Dalam neraca saldo ini, memuat informasi mengenai saldo awal, mutasi selama periode berjalan, serta saldo akhir dari masing-masing akun yang akan digunakan sebagai acuan dalam prosedur audit selanjutnya.
- b. *Supporting schedule*, *Supporting schedule* ini merupakan salah satu komponen dari kertas kerja audit yang berfungsi menyajikan rincian informasi tiap-tiap akun secara lebih rinci untuk mendukung angka-angka yang tercantung dalam *top schedule* maupun laporan keuangan.
- c. *Top schedule*, *top schedule* adalah bagian dari komponen kertas kerja audit yang berfungsi sebagai ringkasan utama, yang menyajikan hasil pemeriksaan atau simpulan dari akun-akun tertentu.

Pada pelaksanaan tahap ini, auditor tidak mengalami hambatan maupun permasalahan dalam penyusunan kertas kerja audit tersebut. Klien, dalam hal ini Yayasan Pendidikan P telah menyiapkan semua dokumen yang diperlukan, termasuk laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini memungkinkan auditor untuk menyusun kertas kerja terlebih dahulu sebelum melakukan pemeriksaan secara langsung di lokasi klien.

Penyusunan kertas kerja audit dalam prosedur audit kas ini dilakukan sebagai salah satu penunjang utama dalam proses penyusunan laporan audit. Dengan menyusun kertas kerja audit

ini, juga berfungsi sebagai informasi penting yang memuat mengenai saldo kas klien, yang nantinya akan menjadi dasar bagi auditor dalam melakukan pengujian lebih lanjut.

Melakukan Pemeriksaan Antara Saldo Kas pada Laporan Keuangan dengan Buku Besar

Pada tahap awal pelaksanaan prosedur audit atas akun kas, auditor melakukan pelacakan dan pencocokan antara saldo kas yang tercatat dalam buku besar dengan nilai yang tertera dalam laporan posisi keuangan Yayasan Pendidikan P. Pada tahap prosedur ini dimulai dengan mengecek kesesuaian jumlah saldo dalam buku besar terhadap nominal yang tertera pada neraca saldo. Setelah itu, auditor melakukan perbandingan secara rinci antara saldo kas yang tertera di neraca saldo dengan informasi yang tercatat dalam buku besar Yayasan Pendidikan P.

Prosedur pemeriksaan antara saldo kas pada laporan keuangan dan buku besar dilakukan untuk memastikan kesesuaian data yang disajikan. Prosedur ini juga bertujuan untuk agar tidak terjadi adanya salah catat, sehingga informasi yang diperoleh itu valid, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam penyusunan laporan audit.

Memperoleh Rekening Koran Tiap Bank dan Melakukan Pemeriksaan Saldo pada Tiap Rekening Koran dengan Buku Besar

Pada tahap ini, auditor memperoleh rekening koran masing-masing bank yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan P. Setelah mendapatkan semua rekening koran masing-masing bank, auditor akan melakukan pencatatan setiap saldo dari masing-masing rekening koran tiap bank tersebut. Setelah itu, auditor melakukan perbandingan dengan saldo pada buku besar Yayasan Pendidikan P apakah nilainya sudah sesuai atau terdapat selisih. Apabila auditor menemukan adanya perbedaan atau selisih, maka auditor akan melakukan analisis lebih lanjut untuk menentukan apakah selisih tersebut memerlukan penyesuaian.

Selama proses pemeriksaan rekening koran dari masing-masing bank oleh auditor, auditor tidak menemukan adanya perbedaan atau selisih antara saldo yang tercantum di rekening koran masing-masing bank dengan saldo yang terdapat di buku besar Yayasan Pendidikan P.

Prosedur ini dilakukan untuk memastikan bahwa saldo kas yang dilaporkan bersifat wajar dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, langkah ini penting karena laporan keuangan yang telah diaudit tidak hanya digunakan oleh manajemen internal, tetapi juga oleh pihak eksternal, salah satu nya adalah bank sebagai dasar dalam proses evaluasi dan

pengambilan keputusan.

Melakukan Konfirmasi Bank

Setelah auditor menyelesaikan proses perbandingan saldo kas antara buku besar dengan data pada masing-masing rekening koran Yayasan Pendidikan P, langkah selanjutnya adalah auditor menyusun surat konfirmasi bank yang kemudian dikirimkan kepada masing-masing bank yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan P. Surat konfirmasi bank ini ditujukan kepada pihak ketiga, yaitu pihak bank, dengan tujuan untuk mendapatkan konfirmasi saldo kas di bank pada tanggal neraca. Setelah auditor menerima balasan dari pihak bank, maka auditor akan membuat *sheet* rangkuman atas konfirmasi bank. Dimana dalam format rangkuman konfirmasi bank tersebut terdapat beberapa kolom, diantaranya yaitu:

- a. kolom nama akun (auditor akan mengisi nama-nama dari masing-masing bank yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan P).
- b. kolom neraca (auditor akan mengisi nominal yang sesuai atau yang tercatat di buku besar Yayasan Pendidikan P pada periode berjalan).
- c. kolom konfirmasi (kolom ini diisi auditor sesuai nominal yang terdapat di balasan surat konfirmasi dari tiap-tiap bank).
- d. kolom selisih (kolom ini menunjukkan apakah terdapat selisih antara nominal yang ada di kolom neraca dengan nominal yang ada di kolom konfirmasi).

Sheet rangkuman atas konfirmasi bank ini digunakan auditor untuk membandingkan atau mencocokkan saldo menurut catatan pembukuan Yayasan Pendidikan P dengan informasi saldo yang tercantum dalam konfirmasi bank dan rekening koran masing-masing bank. Pada tahap ini, auditor tidak menemukan adanya selisih antara nominal di neraca dengan nominal yang terdapat di balasan surat konfirmasi masing-masing bank.

Konfirmasi bank dalam prosedur audit kas ini sangat penting, mengingat bank adalah salah satu pihak luar atau pihak ketiga yang tidak terlibat langsung dengan klien. Lewat konfirmasi bank ini mas, kami bisa memastikan bahwa rekening tiap-tiap bank yang dimiliki entitas dan atas nama entitas memang benar tercatat di laporan keuangan sesuai kondisi sebenarnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pelaksanaan prosedur audit atas akun kas

pada yayasan pendidikan P oleh Kantor Akuntan Publik Djoko Soerjadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan prosedur audit yang dilakukan telah sesuai dengan standar audit yang berlaku di Indonesia. Prosedur audit tersebut meliputi, penetapan tingkat materialitas, penyusunan kertas kerja audit untuk periode berjalan yang mencakup neraca saldo, *supporting schedule*, dan *top schedule*. Setelah penyusunan kertas kerja audit, auditor melakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian saldo kas antara laporan keuangan dengan buku besar yayasan pendidikan P, serta melakukan pencocokan saldo rekening koran dari masing-masing bank dengan data dalam buku besar. Kemudian menyusun dan mengirimkan surat konfirmasi bank untuk memastikan saldo kas sesuai dengan konfirmasi dari pihak ketiga, yakni bank. Tidak ditemukannya selisih selama proses audit berlangsung menunjukkan bahwa pencatatan saldo kas oleh pihak klien telah dilakukan dengan tepat.

Dengan demikian, dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh tahapan audit dilakukan secara sistematis dan terstruktur, yang menunjukkan bahwa Kantor Akuntan Publik Djoko Soerjadi telah menerapkan prinsip profesionalisme dalam pelaksanaan audit. Hal ini juga memperkuat keyakinan bahwa laporan keuangan yayasan pendidikan P telah disajikan secara wajar dan transparan.

Saran dari penulis, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat lebih memperhatikan pentingnya melakukan prosedur audit atas kas secara teliti untuk mendeteksi adanya potensi kecurangan, mengingat kas merupakan salah satu akun yang sangat rentan terhadap kecurangan.

DAFTAR REFERENSI

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2020). Summary of the Audit Process. In *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach 16th ed.*
- Ayuningtias, P. M., Suryaningrum, D. H., & Timur, J. (2024). *Analisis Prosedur Audit Kas Setara Kas BLUD Puskesmas X Oleh KAP ENHA 1, 2.*
- Henny, H., & Ekadjaja, M. (2020). Implementasi Pengendalian Dan Pelaporan Kas Yayasan Kasih Mandiri Bersinar. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(2), 169–177. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i2.7244>
- Kurniawati, E. M., Sangka, K. B., Chayati, N., Endiramurti, S. R., & Probohudono, A. N. (2024). Peningkatkan Literasi Keuangan dan Transparansi Yayasan melalui Sistem Informasi Terintegrasi. *Pusat Studi Transparansi Dan Akuntabilitas Publik*, 12–21.
- Pramesti1, S. D., & Rizdina Azmiyanti2. (2024). Analisis Prosedur Audit Kas Dan Setara Kas Pada PT ABC Oleh KAP Buntaran & Lisawati. *Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur*, 5, 1–14.
- Prihatminingtyas, B., Fatima, W. Q., & Khairunisa, L. (2021). Analisis Transparasi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Panti Asuhan Al-Maun Desa. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 37–44.
- Rachman, T. (2018). Auditing 1. Prinsip Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Angewandte*

- Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rakhmad, D., Ashari, W., Syachbrani, W., Tinggi, S., Ekonomi, I., Makassar, A., & Annas, M. (2025). *Dasar-Dasar Auditing* (Issue January).
- Retnaningrum, K., & Trisnarningsih, S. (2025). *Implementantation Of Audit Procedures For Cash And Cash Equivalent Accounts Of T Foundation By KAP Djoko Soerjadi. 1*, 1–12.
- Saenggo, A. T. P., & Muslimin. (2023). Analisis Prosedur Audit Kas Setara Kas (Studi Kasus terhadap Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba XYZ). *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.33005/senapan.v3i1.277>
- Setiawan, B., & Shaleh. (2023). Akuntabilitas Sebagai Prinsip Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 171–176. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i3.1765>
- Sulastri, R. E., Ananto, R. P., Yuniarti, F. S., & -, F.-. (2022). Akuntabilitas Keuangan Pada Yayasan Arruhama. *Jurnal Abdimas: Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 104–110. <https://doi.org/10.30630/jppm.v4i1.694>
- Sulistiani, D. (2019). Peningkatan Akuntabilitas Publik Melalui Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Salafiyah. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 237–248. <https://doi.org/10.15408/akt.v12i2.9662>
- Syafrida, S. hafi. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Tatik, T., & Afandi, Y. (2022). *prosedur audit; organisasi nirlaba. 5*, 200–206.
- Waluyo, N. M., & Atmaja, R. M. S. A. (2024). *Penerapan Sikap Profesionalisme Auditor pada Pemeriksaan Aset dan Kas KAP Rudiana Fibriani dan memeriksa keakuratan semua transaksi yang telah dilakukan oleh perusahaan (Andi Auliya. 2*.